

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi didefinisikan sebagai kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di dalamnya terdapat unsur pergerakan. transportasi memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan fungsi sebagai alat angkut orang maupun barang karena didalam pengangkutan dengan menggunakan alat transportasi tersebut hampir semua kegiatan ekonomi dan kegiatan masyarakat pada umumnya dapat berjalan dengan lancar. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi mampu menghadirkan alat transportasi massal untuk khalayak umum baik dari transportasi darat, laut, dan udara. Adapaun untuk transportasi di darat terbagi menjadi dua yaitu jalan dan rel.

Transportasi darat khususnya angkutan umum yang berada di kota-kota besar sangatlah penting keberadaanya dalam menjalankan salah satu fungsi utamanya yaitu sebagai pengangkut pergerakan masyarakat untuk mengerjakan aktifitas dimana pelayanan yang diberikan diharapkan dilakukan secara cepat, aman, nyaman, murah dan efisien. Dengan kemudahan dan kelancaran pergerakan diharapkan fungsi keberadaan seseorang dan nilai kegunaan suatu barang dapat dimaksimalkan baik dipandang dari segi tempat maupun segi waktu sehingga membantu dalam mempercepat pertumbuhan suatu kota.

Ketentuan hukum yang mengatur tentang hubungan hukum tersebut salah satunya diatur dalam (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 2009). Dalam ketentuan penyelenggaraan angkutan jalan masih dapat dipilah menjadi beberapa macam, antara lain angkutan orang (penumpang) angkutan barang, angkutan bus umum, angkutan pribadi, angkutan dalam trayek yang menggunakan bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan lain sebagainya. Dengan itu agar uraian persoalan penyelenggaraan angkutan lebih menarik, kajian dalam penelitian ini akan di fokuskan pada pembahasan bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).

Untuk memenuhi tujuan utama tersebut, maka setiap penyelenggaraan angkutan penumpang bus umum wajib memenuhi kinerja dari bus yaitu standar

pelayanan minimal yang meliputi keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan dan keteraturan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 141 ayat (1) UU No. 22 Tahun 2009. Namun kenyataan dalam praktek, pemenuhan berbagai aspek standar pelayanan minimal tersebut sebagaimana ditentukan dalam UU No. 22 Tahun 2009 khususnya berkaitan dengan keselamatan penumpang bus umum belum dapat terlaksana seperti yang diharapkan.

Banyaknya permasalahan pelayanan bus AKDP di Jawa Timur menjadi hal yang penting mengapa penelitian ini harus dilakukan. Permasalahan tersebut antara lain tidak meratanya jaringan pelayanan angkutan umum, tidak sesuainya rute trayek yang terdaftar dengan kondisi di lapangan, kondisi bus yang sudah tidak layak, sering ditemuinya angkutan umum yang terlalu lama berhenti untuk menunggu kendaranya terisi penuh dan ditambahkan peraturan terbaru yaitu (PM No 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19, 2020). Sehingga akan terjadi perubahan terkait moda transportasi bus. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yaitu **"EVALUASI KINERJA ANGKUTAN UMUM PADA MASA PANDEMI COVID-19"**.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi lalu lintas eksisting Bus pada kawasan Teminal Bunder kabupaten Gresik
2. Bagaimana Kinerja Bus AKDP Trayek Surabaya Bojonegoro?

I.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wilayah lokasi studi terdapat pada terminal Tipe B Bunder Kabupaten Gresik.
2. Pengambilan data dilakukan secara sampling dengan cara wawancara dan survey.
3. Penelitian ini dilakukan pada bus Trayek Surabaya-Bojonegoro.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kondisi lalu lintas eksisting Bus pada kawasan Teminal Bunder kabupaten Gresik.

2. Mengetahui kinerja Bus AKDP Trayek Surabaya Bojonegoro.

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

1. Bagi peneliti, sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
2. Bagi PKTJ, mengenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai sekolah vokasi yang berkonsentrasi dibidang keselamatan transportasi jalan.
3. Bagi instansi terkait terutama petugas terminal Bunder, sebagai rekomendasi dalam memberikan penanganan yang berkaitan dengan kinerja bus AKDP Trayek Surabaya-Bojonegoro.
4. Bagi Masyarakat, Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan penumpang saat menggunakan bus AKDP Trayek Surabaya-Bojonegoro.

I.6 Keaslian Penelitian

Tabel I.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Keterangan	Perbedaan
1	Evaluasi Kinerja dan Penentuan Tarif Angkutan Umum Kota Batu (2016)	Ahmad, Raynaldy, dkk. 2016	Kajian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui karakteristik kinerja angkutan berdasarkan headway, load factor, dan waktu perjalanan, mengetahui tarif angkutan yang sesuai berdasarkan Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP), dan mengetahui	Pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui kinerja pelayanan angkutan umum trayek Surabaya-Bojonegoro secara umum pada era pandemi <i>covid-19</i> ini.

No	Judul	Penulis	Keterangan	Perbedaan
			kinerja angkutan menggunakan metode IPA.	
2	Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Trayek Terminal Oebobo-Terminal Kupang pp dan Terminal Kupang - Terminal Noelbaki PP (2015)	Safe, Yohanes t. I Made Udiana., dan Rosmiyati A. 2015	Tujuan dari penelitian mengetahui kinerja pelayanan angkutan umum, kebutuhan angkutan umum dan membuat rekomendasi terkait dengan hasil evaluasi kinerja pelayanan pada kedua trayek ini.	Pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui kinerja pelayanan angkutan umum trayek Surabaya-Bojonegoro secara umum pada era pandemi <i>covid-19</i> ini.
3	Evaluasi Dan Potensi Pengoperasian Bus Sekolah (Studi Kasus: Bus Halokes Kota Malang 2011)	Prasetyo, Tono. Ludfi Jakfar., dan Sobri Abusini. 2015	Penelitian ini bertujuan untuk Evaluasi kinerja bus sekolah menggunakan metode Analisis Deskriptif serta analisis biaya operasional kendaraan serta metode SWOT untuk mengetahui kinerja dan strategi.	Pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui kinerja pelayanan angkutan umum trayek Surabaya-Bojonegoro secara umum pada era pandemi <i>covid-19</i> ini.
4	Kinerja pelayanan angkutan umum bus Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) trayek	Rachmawati, Surya Anita (2016)	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kinerja pelayanan angkutan umum bus antar kota dengan trayek Bojonegoro-	Pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui kinerja angkutan secara umum pada era pandemi <i>covid-19</i>

No	Judul	Penulis	Keterangan	Perbedaan
	Bojonegoro-Surabaya (2016)		Surabaya, yang mana kinerja pelayanan mencakup aksesibilitas, kerapatan, kecepatan, headway, faktor muat (load factor), waktu tunggu, utilitas, dan waktu perjalanan.	

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Raynaldy, dkk. 2016, Safe, Yohanes t. I Made Udiana., dan Rosmiyati A. 2015 Prasetyo, Tono. Ludfi Jakfar., dan Sobri Abusini. 2015, Hartono (2018) Rachmawati, Surya Anita (2016), Shaquila, Ziven, dkk. 2020, adalah penelitian ini untuk mengetahui kinerja angkutan secara umum pada pada masa pandemi *covid-19*.